

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah dengan data sekunder. Menurut Suliyanto (2018) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan pihak lain, baik untuk tujuan komersial dan nonkomersial. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021. Dari data laporan keuangan untuk mencari data variabel independent yaitu *free cash flow*, *investment opportunity set*, Profitabilitas, *Firm Size*. Dan untuk mencari data variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Data laporan keuangan diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com), dan [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Data menurut Suliyanto (2018) adalah sesuatu yang diberi atau pernyataan yang senyatanya (fakta). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan penelitian. Data yang dicatat adalah data yang relevan dengan variabel penelitian. Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka dengan mempelajari buku di perpustakaan serta jurnal yang ada hubungan dengan pembahasan yang akan diteliti. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif dengan analisis data sekunder memanfaatkan data yang sudah tersedia yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com), dan website [yahoo.finance.com](http://yahoo.finance.com) untuk melihat harga saham penutupan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Suliyanto (2018) Populasi adalah keseluruhan objek yang hendak diteliti karakteristiknya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Suliyanto (2018) sampel adalah bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2017-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia secara lengkap per 31 Desember berturut-turut selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan manufaktur yang membayarkan devidennya secara berturut-turut pada periode 2017-2021.
4. Memperoleh laba positif berturut-turut pada periode 2017-2021.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Menurut Suliyanto (2018) variabel penelitian adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan peneliti adalah variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) sebagai berikut.

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Menurut Suliyanto (2018) variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel independen. Variabel dependen disimbolkan

dengan huruf Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen dan disimbolkan dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*).

## 2. Variabel Independen (X)

Menurut Suliyanto (2018) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab besar kecilnya nilai variabel lain. Variabel independen disimbolkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. X1 *Free Cash Flow* (FCF)
- b. X2 *Investment Opportunity Set* (MBVA)
- c. X3 Profitabilitas (ROA)
- d. X4 *Firm Size* (FS)

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Diketahui dari penjelasan diatas variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Sedangkan variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Maka berikut definisi operasional dari masing-masing variabel.

#### a. Kebijakan Deviden

Menurut Halim (2015) Kebijakan deviden adalah untuk menentukan besarnya dividen yang dikeluarkan atau menentukan untuk dibagikan atau tidaknya dividen ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Dalam penelitian ini, menggunakan proksi *dividend payout ratio* yang merupakan perbandingan antara *dividen per share* dan *earning per share* (Murhadi 2015).

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

Keterangan

DPR : *Dividen Payout Ratio*

*Dividen per share* = dividen yang dibayarkan dibagi jumlah saham beredar

*Earning per share* = laba setelah pajak dibagi jumlah saham beredar

### ***b. Free Cash Flow***

Menurut Brigham & Houston dalam Sudarno (2022) Arus kas bebas (*Free cash flow*) adalah arus kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada aktiva tetap, produk-produk baru dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan. Dalam penelitian ini *free cash flow* diukur dengan rumus yang dikemukakan oleh (Ross et al., dalam Junaidi et al., 2022)

$$FCF = \frac{AKO - PM - NWC}{Total Asset}$$

Keterangan

FCF : *Free Cash Flow*

AKO : Aliran Kas Operasi

PM : Pengeluaran Modal (Harga Perolehan Aset Tetap Akhir- Harga Perolehan Aset Tetap Awal)

NWC : *Net Working Capital* (Aset Lancar – Kewajiban Lancar)

Total Asset : Aset lancar ditambah Aset tidak lancar

Jika *Free cash flow* dari perusahaan adalah positif ( $FCF \geq 0$ ) maka keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, dan sebaliknya jika negatif ( $FCF \leq 0$ ) dan perusahaan harus mengeluarkan saham untuk menambah modal, hal ini akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan per saham dari perusahaan tersebut (Murifal, 2020)

### ***c. Investment Opportunity Set***

Menurut Mayers dalam sari (2019) ) *Investment opportunity set* adalah suatu pilihan kombinasi antara aset yang dimiliki perusahaan dengan beberapa pilihan

dimasa yang akan datang. Berikut proksi IOS menurut Gaver dalam Sudarno (2022).

$$MBVA = \frac{(Total\ Aset - Total\ Ekuitas) + (Saham\ Beredar \times Harga\ penutup\ saham)}{Total\ Aktiva}$$

Keterangan

MBVA	: <i>Market to Book Value Assets</i>
Total Aset	: Aset lancar ditambah Aset tidak lancar
Total Ekuitas	: Total Aset dikurang Kewajiban
Saham Beredar	: Jumlah saham beredar yang disetor
Harga Penutupan Saham	: Harga yang terakhir muncul sebelum bursa tutup

#### d. Profitabilitas

Menurut Hery (2015) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rumus yang digunakan adalah *Return On Assets*, *Return on assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, menurut (Hery 2016 dalam Junaidi *et al.*, 2022) yaitu dengan membagi *Net Income* dengan *Total Assets*.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Keterangan

ROA	: <i>Return On Assets</i>
<i>Net Income</i>	: Laba bersih setelah pajak
Total Asset	: Aset lancar ditambah Aset tidak lancar

Standar atau kriteria yang digunakan adalah jika nilai hasil ROA di atas atau >30% maka dikatakan baik, namun sebaliknya jika nilai ROA dibawah atau <30% maka dikatakan kurang baik (Kasmir 2012 dalam Lafau *et al.*, 2021)

#### e. *Firm Size*

Menurut Astuti (2021) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Menurut (Murhadi dalam Heliani *et al.*, 2022) untuk mengukur *firm size* adalah sebagai berikut.

$$FS = \ln(\text{Total Aset})$$

Keterangan

FS : *Firm Size*

Ln : *Logaritma Natural*

Total Aset : Aset lancar ditambah Aset tidak lancar

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program komputer *statistical Product Service Solutions* (SPSS) versi 25. Model regresi linier berganda merupakan metode statistik yang menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*) standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range kurtosis* dan *skewness*) kemencengan distribusi. Analisis deskriptif ditujukan memberikan deskripsi data dari variabel dependen yaitu *free cash flow*, *investment opportunity set*, Profitabilitas, *firm size*. Gambaran umum dari deskripsi ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik yang diperoleh.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Menurut Ghozali (2018) yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov dengan membuat hipotesis sebagai berikut.

H<sub>0</sub> : Data residual (sig) > 0,05 berdistribusi normal

H<sub>A</sub>: Data residual (sig) < 0,05 berdistribusi tidak normal

#### **3.5.2.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Syarat uji multikolinieritas sebagai berikut.

1. Jika VIF hitung < 10 dan nilai Tolerance > 0.10 maka H<sub>0</sub> diterima atau tidak terjadi gejala multikolinieritas
2. Jika VIF hitung > 10 dan nilai Tolerance < 0.10 maka H<sub>0</sub> ditolak atau terjadi multikolinieritas

#### **3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Uji Gletser. Metode yang digunakan dalam metode gletser syaratnya sebagai berikut.

1. Jika sig. > 0,05 atau thitung < ttabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika sig. < 0,05 atau thitung > tbael maka terjadi heteroskedastisitas

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji DW). Uji Durbin-Watson akan menghasilkan nilai Durbin-Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan 2 (dua) nilai Durbin-Watson, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Metode yang digunakan adalah Uji Durbin-Watson (DW-test) dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Syarat Uji Autokorelasi**

Hipotesis	Keputusan	DW
Ada Autokorelasi Positif	Tolak	$0 < d < dl$
Ada Autokorelasi Negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Diterima	$du < d < 4 - du$
Tanpa kesimpulan	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tanpa kesimpulan	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4-dl$

### 3.5.3 Uji Regresi

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *free cash flow*, *investment opportunity set*, *profitabilitas*, *firm size*. Sedangkan variabel dependennya adalah kebijakan dividen. Persamaan model regresi sebagai berikut.

$$Y(KD) = \alpha + \beta_1 FCF + \beta_2 IOS + \beta_3 ROA + \beta_4 FS + \epsilon$$

Keterangan

KD : Variabel Kebijakan Dividen



FCF	: <i>Free Cash Flow</i>
IOS	: <i>Invesment Opportunity Set</i>
ROA	: Profitabilitas
FS	: <i>Firm Size</i>
€	: Error
$\beta_0$	: Koefisien
$\alpha$	: Konstanta

### 3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### 3.5.3.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji F tidak seperti uji T yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis yang terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji apakah Y berhubungan linier terhadap variabel X. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria uji kelayakan model adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai  $F < 0.05$  maka hipotesis diterima, yang artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
2. jika nilai  $F > 0.05$  maka hipotesis ditolak, yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.5.3.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan

variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel.

Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut.

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $\alpha < 0.05$ , yaitu masing masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $\alpha > 0.05$ , yaitu masing masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.